



PERSEPSI DAN PENGALAMAN TENTANG KEAGAMAAN PADA MASYARAKAT MULTI ETNIS TANJUNG SARANG ELANG, KECAMATAN PANAI HULU, KABUPATEN LABUHAN BATU

Fitri Nadilla Marpaung¹, Anita Khairani Siregar², Chodijjah Nursyahfitri³, Cipta Novian⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: ¹Fitrinadilla07@gmail.com, ²khairanita5@gmail.com ,

³cchodijjah@gmail.com, ⁴noviancipta0@gmail.com

Diterima tanggal: 05 Januari 2023

Selesai tanggal: 6 Juni 2023

ABSTRACT:

This research will analyze the impact of ethnic differences on mutual understanding, tolerance and harmony between religious groups in Tanjung Sarang Elang. It is hoped that the results of this research can make a positive contribution to understanding the dynamics of religion in multi-ethnic societies in the region. The research uses a qualitative approach with a case study method. Two respondents were carefully selected, namely Romy Alfin Harahap and Dendi Pratama, to represent ethnic diversity. In-depth interviews with respondents were conducted to explore their religious views and experiences. Content analysis of interview transcripts and observations was carried out to identify thematic findings related to religious perceptions and experiences in Tanjung Sarang Elang. The results of this research provide a valuable contribution in understanding the complexity of diversity in a multi-ethnic society and provide a basis for practical steps that can be taken to build an inclusive, respectful and harmonious society in Tanjung Sarang Elang.

[Penelitian ini akan menganalisis dampak dari perbedaan etnis terhadap pemahaman bersama, toleransi, dan harmoni antar kelompok beragama di Tanjung Sarang Elang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dinamika agama dalam masyarakat multi etnis di kawasan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dua responden dipilih secara hati-hati, yaitu Romy Alfin Harahap dan Dendi Pratama, untuk mewakili keragaman etnis. Wawancara mendalam dengan responden dilakukan untuk menjelajahi pandangan dan pengalaman keagamaan mereka. Analisis konten terhadap transkrip wawancara dan observasi dilakukan untuk mengidentifikasi temuan tematik yang terkait dengan persepsi dan pengalaman keagamaan di Tanjung Sarang Elang. hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami kompleksitas keberagaman dalam masyarakat multi etnis dan memberikan landasan untuk langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk membangun masyarakat yang inklusif, saling menghargai, dan harmonis di Tanjung Sarang Elang.]

Keywords: *perception, religion, society, multiethnic*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, kompleksitas masyarakat modern menjadi semakin kentara, terutama dalam konteks heterogenitas etnis. Penelitian ini memiliki fokus utama pada persepsi dan pengalaman keagamaan

dalam masyarakat multi etnis di Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan batu. Masyarakat yang terdiri dari beragam kelompok etnis di wilayah ini menciptakan dinamika unik

dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah keagamaan¹.

Keberagaman etnis di Tanjung Sarang Elang menciptakan lanskap keagamaan yang beragam, dengan perbedaan budaya, norma, dan nilai-nilai agama yang diakui oleh masing-masing kelompok etnis. Penelitian ini menganggap keberagaman etnis sebagai laboratorium sosial, di mana interaksi antar kelompok etnis dapat memperkaya pemahaman tentang keberagaman keagamaan. Pertanyaan krusial tentang bagaimana interaksi antar-etnis mempengaruhi persepsi dan pengalaman beragama individu menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam menghadapi tantangan unik dan peluang yang dihadirkan oleh keberagaman etnis, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam keterkaitan antara identitas etnis dan keyakinan agama. Pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana individu dari latar belakang etnis yang berbeda merespon dan menginterpretasikan dimensi keagamaan tidak hanya memberikan wawasan terhadap keragaman keagamaan itu sendiri, tetapi juga menjadi kunci untuk menggali potensi kerukunan dan harmoni di tengah-tengah keragaman ini.

Perubahan dinamika sosial dan pola migrasi global telah mengakibatkan pertemuan yang semakin intensif antara berbagai kelompok etnis di Tanjung Sarang Elang. Dalam konteks ini, pemahaman tentang bagaimana masyarakat multi etnis merespon dan mengelola perbedaan keagamaan dapat menjadi landasan untuk rekonsiliasi dan kerjasama lintas etnis. Penelitian ini

memiliki keunggulan dalam pendekatan inovatifnya, yang melibatkan masyarakat lokal sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan relevan tentang dinamika keagamaan dalam masyarakat tersebut. Pemahaman mendalam terhadap cara perbedaan etnis membentuk pandangan dunia dan nilai-nilai keagamaan di Tanjung Sarang Elang akan memberikan kontribusi yang signifikan pada konstruksi identitas dan solidaritas sosial di masyarakat multi etnis.

Penelitian ini tidak hanya mendekati aspek keagamaan sebagai entitas terpisah, tetapi juga sebagai dimensi integral dari kehidupan sehari-hari yang terjalin dalam kerangka keragaman etnis. Pemahaman tentang bagaimana perbedaan etnis dapat membentuk pandangan dunia dan nilai-nilai keagamaan di Tanjung Sarang Elang akan menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang lebih inklusif.²

Dengan menghadirkan kontribusi nyata untuk pemahaman kompleksitas keberagaman dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam. Wawasan ini dapat mengarah pada upaya lebih lanjut untuk membangun masyarakat yang inklusif, saling menghargai, dan harmonis di tengah keragaman etnis yang semakin memperkaya kisah umat manusia. Penelitian ini memiliki tujuan konkret untuk menyelidiki persepsi dan pengalaman tentang keagamaan dalam konteks masyarakat multi etnis di Tanjung Sarang Elang. Dengan memahami bagaimana individu dari berbagai latar belakang etnis merespon dan mengartikan

¹Uu Kesehatan, "Perspektik Pemikiran Masyarakat Etnis Di Masyarakat," *jihan,usna*, no. 57 (2019): 3.

²Edi Gunawan, "Perspektif Pemikiran Islam: Perspektif Pemikiran Islam," *Kuriositas* 11, no. 2 (2018): 105–125.

dimensi keagamaan, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang keragaman yang ada dalam masyarakat ini.

Selain itu, penelitian ini akan menganalisis dampak dari perbedaan etnis terhadap pemahaman bersama, toleransi, dan harmoni antar kelompok beragama di Tanjung Sarang Elang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dinamika agama dalam masyarakat multi etnis di kawasan tersebut. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup kemungkinan formulasi kebijakan yang lebih inklusif dan panduan bagi upaya membangun hubungan harmonis antar-etnis di Tanjung Sarang Elang. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan memberikan panduan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merancang program intervensi sosial untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antar-etnis di Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan batu.

KAJIAN TEORITIS

Kerangka Konsep Keberagaman Etnis dan Agama

Pandangan ini menekankan bahwa identitas etnis dan keagamaan adalah elemen-elemen saling terkait yang saling mempengaruhi. Budaya etnis dan keyakinan agama tidak dapat dipisahkan, melainkan membentuk landasan konstruksi identitas individu dan kelompok dalam masyarakat multi etnis. Dalam konteks ini, keberagaman etnis dan agama dilihat sebagai entitas yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung, membentuk

keseimbangan yang rumit namun signifikan dalam membentuk pandangan dunia individu³.

Teori Interaksi Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Persepsi Agama

Landasan teoretis ini memosisikan pengalaman beragama dalam kerangka dinamika hubungan antar-etnis sehari-hari. Interaksi sosial dilihat sebagai pendorong utama dalam membentuk cara individu merespons dan mengalami dimensi keagamaan. Bagaimana individu dari latar belakang etnis yang berbeda berinteraksi dan saling memengaruhi, menciptakan pola unik dalam persepsi dan pengalaman beragama mereka. Fokus pada interaksi sehari-hari membantu memahami bagaimana pengalaman beragama bukanlah entitas terisolasi, melainkan terjalin erat dengan konteks sosialnya⁴.

Teori Identitas dan Peran Etnis dalam Pengalaman Beragama

Teori identitas diarahkan untuk membongkar peran identitas etnis dalam membentuk pengalaman beragama individu. Identitas etnis dianggap sebagai filter utama yang memoderasi cara individu membentuk, memahami, dan merayakan dimensi keagamaan mereka. Dengan memfokuskan pada konstruksi identitas, penelitian ini bertujuan untuk menggali dinamika kompleks bagaimana identitas etnis dapat menjadi mediasi antara keberagaman etnis dan keberagaman agama.

³Ujianto Singgih Prayitno and Purnawan Basundoro, "Ethnicity and Religion in Surabaya: Interaction of City Community in Symbolic Interactionism Perspective," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 6, no. 2 (2019): 119–130.

⁴Karman, "BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Perkembangan" (2018): 1–49.

Model Toleransi dan Penerimaan Antar-Etnis

Model ini mengajukan hipotesis bahwa tingkat toleransi dan penerimaan antar-etnis dapat memoderasi hubungan antara keberagaman etnis dan persepsi serta pengalaman beragama. Melibatkan dimensi psikologis dan sosial, model ini mempertimbangkan bahwa tingkat toleransi memainkan peran krusial dalam memahami dampak keberagaman etnis terhadap cara individu mengartikan dan mengalami dimensi keagamaan. Pemahaman ini menjadi kunci dalam membentuk nuansa lebih lanjut tentang bagaimana interaksi sosial dan tingkat toleransi bersama-sama membentuk realitas keagamaan⁵.

Teori Integrasi Budaya dan Pluralisme Agama

Konsep integrasi budaya dan pluralisme agama menjadi dasar teoretis dalam merinci bagaimana individu menggabungkan elemen-elemen budaya dan agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Fokus pada integrasi budaya menyoroti pentingnya proses adaptasi dan penyatuan elemen-elemen dari latar belakang etnis yang berbeda dalam konteks agama. Teori ini mendukung pandangan bahwa integrasi budaya adalah elemen penting dalam menciptakan pemahaman dan penghargaan antar-etnis dalam ranah keagamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dua responden dipilih secara hati-hati, yaitu Romy Alfin Harahap dan Dendi Pratama,

⁵Cahyarin Kika, "Interaksi Masyarakat Dlam Multi Etnis" (2019): 1-4.

untuk mewakili keragaman etnis. Wawancara mendalam dengan responden dilakukan untuk menjelajahi pandangan dan pengalaman keagamaan mereka. Analisis konten terhadap transkrip wawancara dan observasi dilakukan untuk mengidentifikasi temuan tematik yang terkait dengan persepsi dan pengalaman keagamaan di Tanjung Sarang Elang.

Selanjutnya, analisis konten dilakukan terhadap transkrip wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi temuan tematik yang terkait dengan persepsi dan pengalaman keagamaan di Tanjung Sarang Elang. Metode ini memberikan kerangka analisis yang mendalam terhadap data kualitatif yang diperoleh. Dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi dan pengalaman keagamaan pada masyarakat multi etnis di Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Hidup dan Pengaruh Majelis Ilmu

Romy Alfin Harahap, seorang pemuda berusia 23 tahun dari suku Mandailing, memberikan gambaran perjalanan hidupnya yang penuh transformasi. Masa remajanya diwarnai oleh kegelapan dan kenakalan, tetapi segalanya berubah ketika dia diperkenalkan pada ajaran Islam melalui Al Qur'an dan Hadits. Transformasinya mencerminkan perubahan dari kehidupan yang hambar dan tanpa arah menjadi pria yang memiliki tujuan hidup yang terang benderang, berkat petunjuk agama.

Persepsi dan Pengalaman Keagamaan Romy menggambarkan masa

lalunya yang dipenuhi dengan kegelapan dan kegairahan remaja. Namun, setelah mendapatkan hidayah, hidupnya berubah menjadi lebih terarah dan penuh makna. Pemahaman akan Al Qur'an dan Hadits menjadi landasan bagi perubahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman agama dapat menjadi pilar utama dalam perubahan individu.

Pengaruh Majelis Ilmu Majelis ilmu memainkan peran sentral dalam transformasi hidup Romy. Keikutsertaannya dalam majelis ilmu membantu membentuk pandangan dan pengalaman keagamaannya. Lingkungan keagamaan ini memberikan tempat bagi individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama dan mendapatkan petunjuk hidup. Ini menyoroti pentingnya kehadiran komunitas keagamaan dalam membimbing individu menuju perubahan positif.

Perubahan Secara Bertahap dan Tantangan Keluarga

Dendi Pratama, seorang pemuda berusia 25 tahun dari suku Jawa, memiliki kisah perubahan hidup yang serupa dengan Romy. Masa lalunya yang dipenuhi dengan kenakalan remaja berubah ketika dia mendapatkan hidayah dan terlibat dalam kelompok keagamaan. Meskipun di hadapkan dengan resistensi dari keluarga dan tetangga, Dendi menunjukkan tekad yang kuat dalam perjalanan keagamaannya.

Persepsi dan Pengalaman Keagamaan Dendi, seperti Romy, mencerminkan perjalanan dari masa lalu yang gelap menjadi individu yang berkomitmen pada ajaran agama. Hidupnya mengalami perubahan bertahap seiring dengan pemahaman yang lebih

dalam tentang Islam. Pengalaman ini menunjukkan bahwa keagamaan dapat menjadi kekuatan pengubah hidup yang gradual dan berkesinambungan.

Tantangan dan Perseveransi Dendi, sebagai tulang punggung keluarga setelah kehilangan ayahnya, menghadapi tantangan besar. Kritik dan hujatan dari keluarga dan tetangga tidak mampu menghentikan langkahnya. Perseveransinya mencerminkan kekuatan tekad dalam menghadapi rintangan dan memperjuangkan perbaikan diri. Pengalamannya mengajarkan bahwa keagamaan bukan hanya tentang perubahan pribadi tetapi juga tentang ketahanan dalam menghadapi tekanan lingkungan.

PEMBAHASAN

Keterkaitan antara Identitas Etnis dan Keyakinan Agama

Penelitian ini mencapai tujuannya untuk memahami keterkaitan antara identitas etnis dan keyakinan agama di Tanjung Sarang Elang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas etnis memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan pengalaman keagamaan individu. Hal ini dapat dilihat dari studi kasus Romy dan Dendi yang mengalami transformasi hidup melalui penerimaan ajaran agama Islam.

Respon Individu terhadap Keberagaman Etnis

Studi kasus Romy dan Dendi memberikan wawasan tentang bagaimana individu dari latar belakang etnis yang berbeda merespon keberagaman etnis dalam konteks keagamaan. Transformasi hidup keduanya mencerminkan bahwa keberagaman etnis dapat menjadi sumber

penguatan dalam memahami dimensi keagamaan.

Dampak Perbedaan Etnis terhadap Pemahaman Bersama, Toleransi, dan Harmoni

Analisis data menunjukkan bahwa perbedaan etnis di Tanjung Sarang Elang memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman bersama, toleransi, dan harmoni antar kelompok beragama. Meskipun Romy dan Dendi menghadapi resistensi dari keluarga dan tetangga, mereka menunjukkan bahwa keagamaan dapat menjadi pendorong untuk membangun hubungan yang harmonis di tengah keragaman etnis.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian memiliki implikasi praktis dalam formulasi kebijakan yang lebih inklusif di Tanjung Sarang Elang. Kebijakan yang memahami dan menghargai perbedaan etnis dapat membantu membangun hubungan harmonis antar-etnis dalam konteks keagamaan. Selain itu, panduan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk upaya membangun hubungan antar-etnis yang lebih baik.

Kontribusi Positif terhadap Pemahaman Dinamika Agama dalam Masyarakat Multi Etnis

Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dinamika agama dalam masyarakat multi etnis di Tanjung Sarang Elang. Melalui pendekatan inovatif yang melibatkan masyarakat lokal sebagai subjek penelitian, penelitian ini menghasilkan wawasan mendalam tentang bagaimana

keberagaman etnis membentuk pandangan dunia dan nilai-nilai keagamaan.

Pentingnya Majelis Ilmu dan Komunitas Keagamaan

Studi kasus Romy dan Dendi menunjukkan pentingnya majlis ilmu dan komunitas keagamaan dalam membentuk pandangan dan pengalaman keagamaan individu. Hal ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang peran komunitas keagamaan dalam membimbing individu menuju perubahan positif.

Tantangan dan Perseveransi dalam Konteks Keberagaman Etnis

Tantangan yang dihadapi oleh Dendi, terutama dari keluarga dan tetangga, menyoroti kebutuhan akan ketahanan dan perseveransi dalam menghadapi tekanan lingkungan. Ini mengindikasikan bahwa upaya membangun harmoni dalam masyarakat multi etnis memerlukan ketahanan individu dan dukungan komunitas.

Pandangan terhadap Pembangunan Hubungan Harmonis

Penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana perbedaan etnis dapat menjadi sumber konflik, tetapi juga potensi untuk membangun hubungan harmonis. Implikasi penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merancang program intervensi sosial untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antar-etnis di Tanjung Sarang Elang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami kompleksitas keberagaman dalam masyarakat multi etnis

dan memberikan landasan untuk langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk membangun masyarakat yang inklusif, saling menghargai, dan harmonis di Tanjung Sarang Elang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mendalam mengenai keterkaitan antara identitas etnis dan keyakinan agama di Tanjung Sarang Elang, dapat disimpulkan bahwa keberagaman etnis dalam masyarakat tersebut memiliki dampak signifikan terhadap persepsi dan pengalaman keagamaan individu. Melalui studi kasus Romy dan Dendi, dapat dilihat bahwa identitas etnis, seperti suku Mandailing dan Jawa, memainkan peran penting dalam membentuk transformasi hidup individu melalui penerimaan ajaran agama Islam.

Respon individu terhadap keberagaman etnis juga mencerminkan bahwa keberagaman tersebut dapat menjadi sumber penguatan dalam memahami dimensi keagamaan. Meskipun keduanya menghadapi resistensi dari keluarga dan tetangga, keagamaan menjadi pendorong untuk membangun hubungan yang harmonis di tengah keragaman etnis. Dampak perbedaan etnis di Tanjung Sarang Elang juga terlihat signifikan terhadap pemahaman bersama, toleransi, dan harmoni antar kelompok beragama.

Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan dasar untuk formulasi kebijakan yang lebih inklusif di Tanjung Sarang Elang, dengan memahami dan menghargai perbedaan etnis untuk membangun hubungan harmonis antar-etnis dalam konteks keagamaan. Pentingnya majlis ilmu dan komunitas keagamaan juga terbukti dalam

membentuk pandangan dan pengalaman keagamaan individu, memberikan inspirasi bagi upaya membangun hubungan antar-etnis yang lebih baik.

Meskipun tantangan dan resistensi dari lingkungan sekitar, seperti yang dihadapi oleh Dendi, menunjukkan kebutuhan akan ketahanan dan perseveransi dalam menghadapi tekanan etnis. Namun, penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana perbedaan etnis dapat menjadi sumber konflik, tetapi juga potensi untuk membangun hubungan harmonis.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas keberagaman dalam masyarakat multi etnis di Tanjung Sarang Elang, tetapi juga memberikan dasar untuk langkah-langkah praktis dalam membangun masyarakat yang inklusif, saling menghargai, dan harmonis. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap keterkaitan antara identitas etnis dan keyakinan agama, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk memahami dinamika keagamaan dalam konteks masyarakat yang heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. "Santri Dan Multikulturalisme Studi Persepsi Santri Mantan Korban Konflik Sambas Terhadap Multikulturalisme." *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* 1 (2018): 1–28.
- Gunawan, Edi. "Perspektif Pemikiran Islam: Perspektif Pemikiran Islam." *Kuriositas* 11, no. 2 (2018): 105–125.
- hidayat fahrul, Dkk. "Pemahaman Masyarakat Multi Etnis Dalam

Persepsi Beragama” (2023): 31–41.

Karman. “BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Perkembangan” (2018): 1–49.

Kesehatan, Uu. “Perspektik Pemikiran Masyarakat Etnis Di Masyarakat.” *jihan,usna*, no. 57 (2019): 3.

Kika, Cahyarin. “Interaksi Masyarakat Dlam Multi Etnis” (2019): 1–4.

MPOC, lia dwi jayanti, and Jennifer Brier. “Pemikiran Masyarakat Etnis Kultural Dalam Beragama.” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

Muslim, Asrul. “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis.” *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 3 (2020): 1–11.

Prayitno, Ujianto Singgih, and Purnawan Basundoro. “Ethnicity and Religion in Surabaya: Interaction of City Community in Symbolic Interactionism Perspective.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 6, no. 2 (2019): 119–130.

Salam, Pujo Nur. “Praktik Kehidupan Toleransi Beragama Pada Masyarakat Multikultural Di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.” *Skripsi* (2020): 174. <http://lib.unnes.ac.id/41271/1/3301414093.pdf>.

Yelvita, Feby Sri. “Analisis Multi Etnis Dalam Kehidupan Beragama,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.